

Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019

Ismadi, S.Pd

SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

Email: ismadiprambon@gmail.com

Abstrak: Rendahnya prestasi belajar ini disebabkan karena belum optimalnya pengembangan model pembelajaran yang digunakan. Disisi lain guru dipandang siswa satu-satunya sumber informasi bagi siswa, sehingga ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru masih tinggi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon

Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019? (2) Bagaimana Peningkatan Prestasi Belajar PKN Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019?

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa (1) Penerapan Metode *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019 (2) Peningkatan Prestasi Belajar siswa menggunakan Metode *Snowball Throwing* Mata Pelajaran PKN Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan tiap siklusnya (50 %, 68 %, dan 91%).

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada :

Disetujui pada :

Dipublikasikan pada :

Kata kunci: *Snowball Throwing, Prestasi belajar, Organisasi di Sekolah*

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.1>

PENDAHULUAN

Kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan terletak pada mutu gurunya oleh karena itu para pelaku pendidikan terutama para guru dituntut untuk menguasai dan berinovasi baik dalam penggunaan metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang tersedia demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu guru sebagai inovator yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Hamalik, 2001). Guru memiliki berbagai tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi guru. Tugas utama dan terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang guru adalah merangsang, membimbing dan memajukan siswa dalam proses belajar. Segala usaha ke arah itu harus dirancang dan dilaksanakan. Guru yang berkesan dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang berhasil menjadikan siswanya termotivasi dalam pelajaran. Karena itu dalam pembelajaran, guru harus

berusaha memahami makna motivasi belajar itu sendiri dan mengembangkan serta menggerakkan motivasi pembelajaran siswa ke tahap yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas V SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon diperoleh bahwa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Ketergantungan siswa masih tinggi terhadap kehadiran guru, akibatnya proses belajar berlangsung satu arah dan siswa masih ragu dan takut untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan kepada guru. Kenyataan ini menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat yang belum mencapai KKM.

Rendahnya prestasi belajar ini disebabkan karena belum optimalnya pengembangan model pembelajaran yang digunakan. Disisi lain guru dipandang siswa satu-satunya sumber informasi bagi siswa, sehingga ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru masih tinggi. Disadari bahwa dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sesuai dan lebih variatif, standar kompetensi membuat produk karya dari kayu dengan peralatan manual bisa menjadi salah satu mata pelajaran yang cukup menarik.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan model mengajar yang dapat melibatkan siswa secara lebih aktif baik secara fisik maupun mental. Guru seyogianya berupaya mengkondisikan kegiatan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk dapat berbuat. Dari kajian peneliti maka dicoba dengan model pembelajaran *snowball throwing*.

Pembelajaran dengan model *snowball throwing*, menggunakan tiga penerapan pembelajaran antara lain: pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui pengalaman nyata (*constructivism*), pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri (*inquiry*), pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari "bertanya" (*questioning*) dari bertanya siswa dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Dengan menggunakan metode Snowball Throwing diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Organisasi di sekolah dan masyarakat dapat meningkat dan mencapai ketuntasan belajar.

Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019? (2) Bagaimana Peningkatan Prestasi Belajar PKN Materi Organisasi Di Sekolah Dan Masyarakat Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas V Semester 2 SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018 / 2019. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1950 dengan nomor pokok sekolah 20538293. Sesuai dengan rumusan masalah yang kami ajukan, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka diadakan analisis data. Pada prinsipnya analisis data dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. "Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik domain, teknik taksonomi, teknik

komponensial, dan teknik tema". (Spradley, 1997:56). Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif, artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya kemudian menggambarkan dan menyimpulkan hasilnya untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Siklus I untuk prestasi belajar siswa hanya terdapat 11 siswa atau 50% yang mencapai ketuntasan belajar, sebanyak 11 siswa atau 50% masih belum mencapai batas tuntas. Sedangkan aktifitas siswa diperoleh bahwa 22.7% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, 31.8% siswa termasuk kategori sedang dan 45.5 % siswa termasuk dalam katagori tidak aktif. Siklus II untuk prestasi belajar terdapat 15 siswa atau 68% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa atau 32% masih belum mencapai batas tuntas. Sedangkan aktifitas siswa bahwa 40.9% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, 36.4% siswa termasuk kategori sedang dan 22.7 % siswa termasuk dalam katagori tidak aktif. Siklus III prestasi belajar siswa terdapat 20 siswa atau 91% yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sebanyak 2 siswa atau 9% belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan aktifitas siswa bahwa 54.5% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, 27.3% siswa termasuk kategori sedang dan 18.2% siswa termasuk dalam katagori tidak aktif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui gambaran umum tentang pengaruh metode snowball throwing terhadap prestasi belajar PKN Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat.

Dalam pembahasan ini terdapat tiga pokok bahasan yang berhubungan dengan rumusan masalah , yaitu (1) membahas pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat (2) membahas peningkatan Prestasi Belajar dalam pembelajaran menggunakan metode snowball throwing pada Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat.

Hasil pembahasan ini didasarkan pada analisis kualitatif, sehingga penerapan metode snowball throwing dijelaskan secara kualitas dikaitkan dengan hasil belajar PKN Siswa Kelas IV.

1. Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Prestasi Belajar, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode snowball throwing yang diberikan kepada Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar PKN siswa. Semakin sering frekuensi pembelajaran menggunakan metode snowball throwing yang diberikan oleh guru, maka semakin baik prestasi belajar PKN Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat.

Siswa yang mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dan penyelesaian tugas dengan baik menunjukkan bahwa pemberian metode snowball throwing telah dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Penerimaan metode snowball throwing dan kemampuan siswa dalam mencapai kemandirian akan membawa dampak positif terhadap naiknya prestasi belajar PKN Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat. Kerberhasilan menggunakan metode snowball throwing yang diberikan kepada siswa memberikan sumbangan yang cukup signifikan terhadap lahirnya prestasi belajar PKN Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat.

2. Peningkatan Prestasi Belajar dalam pembelajaran menggunakan metode snowball throwing terhadap hasil belajar Siswa Kelas V

Setelah dilakukan pembelajaran dalam tiga siklus, dapat dilihat terdapat perubahan yang membaik dari tiap pertemuan. Hal tersebut membuktikan bahwa prestasi belajar Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat. dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode snowball throwing membawa dampak positif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi hasil prestasi belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 13
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	11	50%	15	68%	20	91%
2	Tidak Tuntas	11	50%	7	32%	2	9%
Jumlah		22	100 %	22	100 %	22	100 %

KESIMPULAN

Berdasarkan pada temuan-temuan di lapangan, analisis data dan komparasi antara teori dengan temuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

Penerapan Metode Snowball Throwing dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Materi Pelaksanaan Kewajiban Dan Hak Sebagai Warga Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Kelas V SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

Peningkatan Prestasi Belajar siswa menggunakan Metode Snowball Throwing Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V materi Organisasi di Sekolah dan Masyarakat Pada Kelas V SDN 2 Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan tiap siklusnya (50 %, 68 %, dan 91%).

DAFTAR RUJUKAN

- Aruan, D.M. 1981. *Pengantar Sederhana Penelitian Pendidikan*. Proyek P3D. Jakarta : Dipdikbud.
- Conny Semiawan, dkk. 2007. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Narbuko, kholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005
- Ormrod, Jeanne E. *Psikologi Pendidikan*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga. 2008
- Purwanto, ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002
- Riduwan. *Metode Riset*. Jakarta: Bhineka Cipta. 2004
- Salam, syamsir & Jaenal Aripin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Press. ____
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 18. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011
- Semiawan, conny. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks. 2008
- Slamento. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bhineka Cipta. 2010
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Cet. ke-18. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional, 1994
- Winkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2007
- Wiriadmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.